

# ANALISIS INFLASI BULAN MEI 2016

BPS mencatat inflasi (umum) sebesar 0,24% (mtm) atau 3,33% (yoy) pada bulan Mei 2016. Inflasi rendah ini sesuai dengan prediksi LPEM FEB UI bulan lalu seiring dengan berakhirnya masa panen dan menjelang bulan puasa. Lebih lanjut, inflasi disebabkan oleh kenaikan harga pada keseluruhan tujuh kelompok pengeluaran yang terakhir terjadi

pada bulan Desember tahun lalu. Transportasi, telekomunikasi, dan jasa keuangan yang selalu mengalami deflasi sejak Januari mengalami inflasi pada bulan ini, yang sangat mungkin disebabkan oleh maraknya kegiatan terkait bulan puasa dan mudik lebaran.

Tabel 1: Inflasi (% mtm)

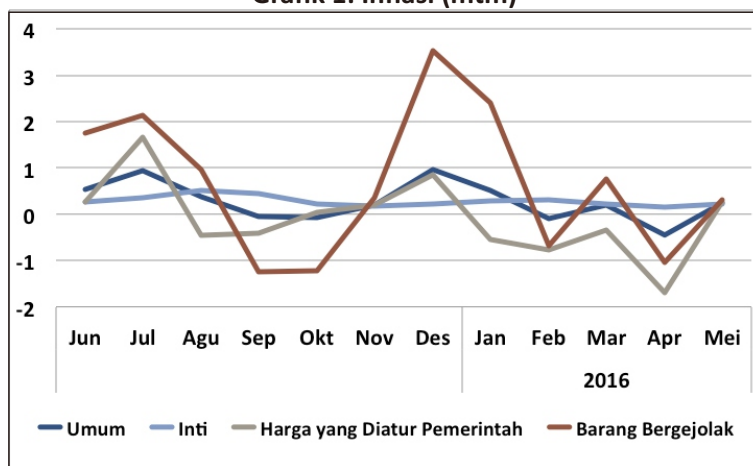
U m u m (Headline)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
	<b>0,51</b>	<b>-0,09</b>	<b>0,19</b>	<b>-0,45</b>	<b>0,24</b>
<b>1. Bahan Makanan</b>	2,20	-0,58	0,69	-0,94	0,30
<b>2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau</b>	0,51	0,63	0,32	0,35	0,58
<b>3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar</b>	0,53	-0,45	-0,07	-0,13	0,02
<b>4. Sandang</b>	0,26	0,64	0,55	0,22	0,44
<b>5. Kesehatan</b>	0,36	0,26	0,30	0,31	0,27
<b>6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga</b>	0,15	0,06	0,03	0,03	0,03
<b>7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan</b>	-1,11	-0,15	-0,22	-1,60	0,21

Sumber: Berita Resmi Statistik BPS

Terkait inflasi bahan makanan, dari enam komoditas utama pembentuk inflasi-LPEM, tiga diantaranya mengalami kenaikan harga yaitu daging ayam ras, telur ayam ras, dan bawang merah, sedangkan tiga komoditas utama lainnya, cabai merah, beras, dan ikan segar, mengalami penurunan harga. Terkait puncak produksi cabai merah dan bawang merah yang akan terjadi pada bulan Juni-Juli dan semakin menurunnya curah hujan, maka diprediksi kenaikan harga pada bulan Mei atau bulan puasa tidak akan begitu tinggi.

Dilihat dari komponen inflasinya, inflasi rendah bulan Mei terjadi untuk keseluruhan komponen yaitu inti (0,23% (mtm)), harga diatur pemerintah (0,27 % (mtm)), dan bergejolak (0,32% (mtm)). Inflasi inti sebesar 0,23% (mtm) menunjukkan sedikit penguatan permintaan domestik setelah mengalami pelemahan sejak bulan Februari 2016. Hal ini juga didukung dengan inflasi yang terjadi pada komponen harga yang diatur pemerintah. Pergerakan dari mean-reversal barang bergejolak yang telah kembali normal pada bulan lalu, menandakan bahwa inflasi komponen ini pada bulan Mei merupakan awal pola musiman inflasi untuk 2-3 bulan ke depan.

Grafik 1: Inflasi (mtm)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS

LPEM FEB UI memperkirakan inflasi moderat 1-2% akan terjadi pada bulan Juni. Kenaikan harga akan didorong secara positif oleh kenaikan permintaan musiman bulan puasa dan secara negatif oleh kenaikan suplai bawang merah dan cabai merah

dengan masuknya puncak musim panen. Inflasi akan menuju batas bawah 1% tergantung dari antisipasi pemerintah untuk ketersediaan bahan makanan lainnya terutama daging sapi, gula, dan minyak goreng.

**Penulis:**

Chaikal Nuryakin, Ph.D. (chaikal@lpem-feui.org)  
Faradina Alifia Maizar